

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor yang mempengaruhi petani melakukan alihfungsi lahan di Nagari Surantih maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Alih fungsi lahan pertanian sawah menjadi lahan sawit di Nagari Surantih terjadi setelah adanya proyek pengeringan lahan rawa yang tidak selesai pada tahun 2009 sehingga terjadi penurunan luas lahan sawah yang sebelumnya 290 Ha pada tahun 2009 menjadi 145 Ha pada tahun 2015. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil gambar kondisi lahan nagari surantih pada tahun 2005, 2013 dan 2018 yang diambil melalui satelit citra yang memperlihatkan sebaran alih fungsi lahan semakin banyak terjadi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan sawah menjadi lahan sawit yang diamati berdasarkan faktor internal, faktor eksternal dan faktor kebijakan menghasilkan bahwa faktor internal lebih mempengaruhi kondisi alih fungsi lahan dibandingkan faktor eksternal dan faktor kebijakan. Faktor internal dilihat berdasarkan keinginan meninggalkan kondisi lama, sarana produksi, kemampuan lahan, kemampuan memenuhi kebutuhan keluarga, pendapatan dan tenaga kerja. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi alih fungsi disebabkan oleh kemampuan modal yang kecil sehingga petani mengalami kesulitan menggarap lahan untuk usaha tani padi sawah tetapi kemampuan modal tersebut tidak mempengaruhi kemampuan modal petani dalam berusahatani perkebunan sawit.

B. Saran

1. Bagi pemerintah seharusnya perlu mengatur kembali kebijakan-kebijakan dalam sektor pertanian serta melihat kelapangan apa yang terjadi sesungguhnya agar dapat mencegah terjadinya alih fungsi lahan padi sawah menjadi lahan sawit serta dapat menjaga ketahanan pangan komoditi beras. Salah satu yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memberikan petani pemahaman tentang dampak alih fungsi lahan yang terjadi dan mengeluarkan aturan mengenai alih fungsi lahan, pemerintah juga harus memperhatikan pertanian padi sawah walaupun pembangunan desa/kota serta kepentingan pribadi yang tidak dapat dihindari agar pertanian padi sawah tetap terjaga.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan cara membuat aliran atau jaringan saluran irigasi agar petani bisa dapat kembali ke pertanian padi sawah.

2. Bagi petani perlu diperhatikan lagi lahan yang menjadi lahan kritis dengan mempertimbangkan kondisi lahan yang tidak dapat ditanami tanaman pangan sehingga petani tidak mengalami kerugian baik secara modal dan kemampuan lahan sehingga tidak berdampak pada pendapatan petani.
3. Bagi penelitian lanjutan juga dapat menemui solusi selain secara teknis dan keadaan lahan petani sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan petani.

